

**ANALISIS PENGARUH *AUTOMATED MICRO-INVESTING PLATFORMS*
TERHADAP INTENSI INVESTASI GEN-Z PADA REKSADANA
SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

Oleh:

Febiyola Lutfyanti

22108030091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI

MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

**ANALISIS PENGARUH *AUTOMATED MICRO-INVESTING PLATFORMS*
TERHADAP INTENSI INVESTASI GEN-Z PADA REKSADANA
SYARIAH**



*See manuscript
26/28
2*

SKRIPSI

Oleh:

Febiyola Lutfyanti
22108030091

*A. Lutfyanti
3/3/2026
DR. Rizaldi*

Pembimbing:

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M.
19901122 201903 012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-496/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH AUTOMATED MICRO-INVESTING PLATFORM TERHADAP INTENSI INVESTASI GEN Z PADA REKSADANA SYARIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBIYOLA LUTFYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030091
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 69fab76403a0c



Penguji I

Ratna Sofiana, SH.,M.SI
SIGNED

Valid ID: 69f99b78adcd4



Penguji II

Hilmy Baroroh, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 69f8486fde4bc



Yogyakarta, 06 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69fb8245acf3

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Febiyola Lutfyanti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febiyola Lutfyanti

NIM : 22108030091

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Automated Micro-Investing Platforms*
Terhadap Intensi Investasi Gen-Z Pada Reksadana Syariah

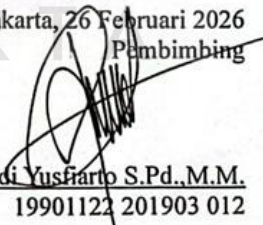
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Februari 2026
Pembimbing


Rizaldi Yusufianto S.Pd.,M.M.
19901122 201903 012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febiyola Lutfyanti
NIM : 22108030091
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Pengaruh Automated Micro-Investing Platforms Terhadap Intensi Investasi Gen-Z Pada Reksadana Syariah” adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Maret 2026

Penulis



Febiyola Lutfyanti

22108030091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febiyola Lutfyanti
NIM : 22108030091
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (non-exclusive free right) atas karya saya yang berjudul:


“Analisis Pengaruh Automated Micro-Investing Platforms Terhadap Intensi Investasi Gen-Z Pada Reksadana Syariah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Penulis



Febiyola Lutfyanti
22108030091

HALAMAN MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

“Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, maka Allah akan mencukupinya.”

- QS. At-Talaq: 3 -

“*On ne naît pas femme : on le devient.*”

— Simone de Beauvoir, *Le Deuxième Sexe* —

“*When life gives you tangerines, walk beside good friends
and remain tender-hearted.*”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas setiap jalan yang ditentukan, atas kekuatan di saat lemah, dan atas pertolongan yang selalu datang di waktu yang tepat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan dalam kesabaran dan keteguhan hati.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang doanya tidak pernah lelah mengiringi langkah. Terima kasih atas cinta yang mungkin tidak selalu terucap, tetapi selalu terasa. Atas pengorbanan, keteguhan, dan harapan yang ditiptkan dalam diam. Skripsi ini adalah bagian kecil dari rasa terima kasih yang tak akan pernah cukup untuk membalas segalanya.

Kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang diberikan. Untuk sahabat-sahabat terbaik, terima kasih atas kehadiran yang menguatkan dan kebersamaan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.

Dan terakhir, untuk diri sendiri yang tetap berjalan meski langkah terasa berat, yang memilih bertahan ketika keadaan tidak selalu ramah, dan yang terus percaya bahwa setiap proses memiliki makna. Terima kasih karena tidak menyerah.

Semoga setiap langkah yang telah ditempuh menjadi bagian dari kebaikan yang terus mengalir.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tangan penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليه	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al- Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, pertolongan, serta kekuatan yang senantiasa mengiringi setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan dalam kesabaran, keteguhan, dan kecintaan terhadap ilmu.

Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Automated micro-investing Platforms* terhadap Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang singkat maupun mudah. Banyak pelajaran, tantangan, dan proses pendewasaan yang menyertai setiap tahapnya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M.A.B., selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Ratna Sofiana, S.H., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan pendampingan selama masa studi.
5. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing dengan sabar, memberikan arahan, masukan yang membangun, serta dukungan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, atas ilmu dan nilai-nilai yang diberikan selama perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran administrasi selama masa studi.
8. Ucapan terima kasih yang tak akan pernah cukup penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta. Di balik setiap pencapaian hari ini, ada doa yang tidak pernah lelah dipanjatkan, ada keringat yang jatuh tanpa keluhan, dan mungkin ada air mata yang disembunyikan agar penulis tetap kuat. Penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak hanya tentang usaha pribadi, tetapi tentang pengorbanan dan keteguhan hati orang tua yang selalu mendahulukan masa depan anaknya. Semoga setiap lelah yang pernah dirasakan diganti Allah SWT dengan kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan yang berlipat.
9. Teman-teman Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEBI UIN Sunan Kalijaga, yang telah menjadi ruang akademik sekaligus ruang bertumbuh bagi penulis. Melalui organisasi ini, penulis tidak hanya memperoleh pengetahuan dan pengalaman di bidang pasar modal, tetapi juga relasi, pembelajaran kepemimpinan, terutama dukungan dari kakak tingkat yang banyak membantu dalam setiap dinamika perkuliahan.
10. Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (HMPS MKS), khususnya rekan-rekan Bidang Eksternal (Resi, Ghazy, Mas To, Ami), yang telah menjadi tempat belajar bekerja sama, membangun komunikasi, serta memperluas jejaring dan pengalaman organisasi.
11. Kepada teman-teman baik selama masa perkuliahan, yang tidak hanya menjadi rekan belajar tetapi juga ruang untuk bertumbuh. Terutama Armedya, Mala, Raessa dan Imel yang sejak semester pertama hingga saat ini menjadi lingkaran terdekat penulis dalam berbagi proses, keluh kesah, diskusi, dan tawa di tengah dinamika perkuliahan, juga Tebe, Hasan yang sudah seperti saudara laki-laki bagi saya. Secara khusus kepada Elma, yang meskipun kini berjuang di kota berbeda, tetap saling mendukung dan menguatkan dalam jarak. Kehadiran mereka menjadi bagian penting yang menjaga semangat penulis hingga sampai pada tahap ini.
12. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman KKN IMOANG, serta teman yang pertama kali penulis kenal melalui lomba debat

(Aya, Nancy, Widya). Meskipun tidak selalu bertemu, perjumpaan tersebut tetap memberikan kesan dan energi positif yang berarti dalam perjalanan perkuliahan ini. Penulis bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik selama di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2022, atas ruang diskusi, pengalaman, dukungan, serta kebersamaan yang turut membentuk proses belajar dan pendewasaan penulis selama masa perkuliahan.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori	18
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	18
2. Ekstensi dan Integrasi Model TAM	21
3. <i>Digital Financial Literacy (DFL)</i>	22
4. <i>Automated micro-investing</i>	25
5. Reksadana Syariah (<i>Shariah Compliant Mutual Funds</i>)	29
6. Intensi Investasi (<i>Investment Intention</i>)	32
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Pengembangan Hipotesis	45
D. Kerangka Teoritik.....	50

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian.....	52
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	57
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	60
E. Metode Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	71
B. Analisis Deskriptif	73
C. Hasil Analisis Penelitian	80
D. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Keterbatasan.....	104
C. Implikasi dan Saran.....	105
LAMPIRAN.....	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Eksogen	54
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Endogen.....	57
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	73
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan dan Status.....	75
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	75
Tabel 4. 5 Pengalaman dan Pola Penggunaan Platform <i>Automated micro-investing</i>	77
Tabel 4. 6 Familiaritas dengan Pasar Modal Syariah (n=166).....	78
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	79
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Konvergen.....	81
Tabel 4. 9 <i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i> (HTMT)	78
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian VIF dan SRMR	84
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Relevansi Prediktif (Q^2)... 86	
Tabel 4. 12 Hasil <i>f-Square</i>	87
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Hipotesis	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komposisi Investor Berdasarkan Kelompok Usia	2
Gambar 1. 2 Pangsa Pasar (NAB) Reksadana Syariah (Januari 2025)	3
Gambar 1. 3 Kesenjangan (Gap) Antara Inklusi Keuangan Gen Z dan Literasi Keuangan Syariah (2025).....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penulis	51



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Digital Financial Literacy* (DFL), *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Perceived Security* (PS) terhadap Intensi Investasi Generasi Z pada Reksadana Syariah melalui platform *automated micro-investing*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori dan metode analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh 205 responden valid dari kalangan Generasi Z di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DFL berpengaruh positif dan signifikan terhadap PU, PEOU, dan PS. Selanjutnya, PU dan PS terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Investasi, sementara PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensi Investasi. Model penelitian mampu menjelaskan 47,2% variasi Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa *Digital Financial Literacy* merupakan fondasi kognitif utama yang membentuk persepsi teknologi, dan bahwa persepsi manfaat serta keamanan platform termasuk dimensi kepatuhan syariah menjadi penentu utama niat berinvestasi di kalangan Generasi Z Muslim Indonesia.

Kata Kunci: *Digital Financial Literacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, investment intention, Islamic mutual funds, automated micro-investing*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Digital Financial Literacy (DFL), Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), and Perceived Security (PS) on Generation Z's Investment Intention in Islamic Mutual Funds through automated micro-investing platforms. This study employs a quantitative approach with an explanatory survey design, using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) via SmartPLS 4. Data were collected through an online questionnaire using purposive sampling, yielding 205 valid respondents from Generation Z in Indonesia. The results indicate that DFL has a positive and significant effect on PU, PEOU, and PS. Furthermore, PU and PS are proven to have a positive and significant effect on Investment Intention, while PEOU has no significant effect on Investment Intention. The research model explains 47.2% of the variation in Generation Z's Investment Intention toward Islamic Mutual Funds. These findings confirm that Digital Financial Literacy serves as the primary cognitive foundation shaping technology perceptions, and that Perceived Usefulness and security including the Sharia compliance dimension are the key determinants of investment intention among Muslim Generation Z in Indonesia.

Keywords: Digital Financial Literacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, investment intention, Islamic mutual funds, automated micro-investing



BAB I

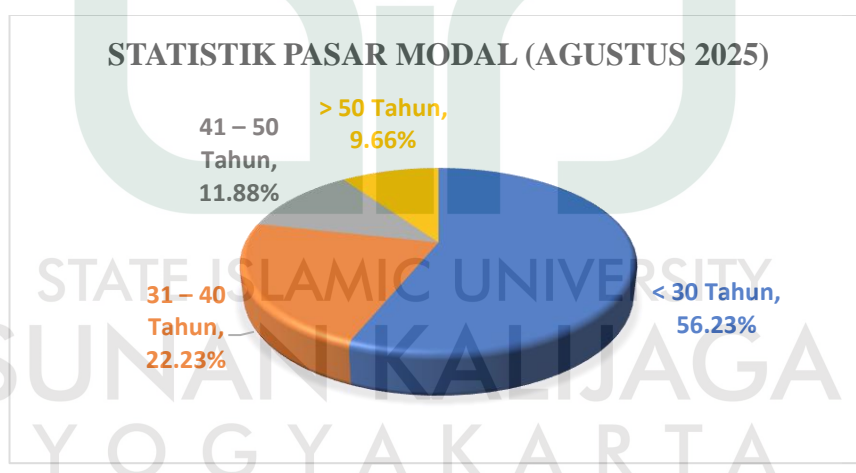
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi fundamental yang memainkan peran vital dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan kekayaan individu maupun masyarakat (Morina dkk., 2023). Dalam perspektif keuangan, investasi didefinisikan sebagai alokasi sumber daya, khususnya modal finansial, ke dalam aset tertentu dengan ekspektasi untuk memperoleh *return* atau keuntungan di masa depan (Bodie dkk., 2021). Investasi melibatkan proses pengorbanan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar di masa yang akan datang, dengan mempertimbangkan *trade-off* antara risiko dan *return* yang diharapkan (Sharpe, 1964). Dalam konteks modern, investasi tidak lagi terbatas pada instrumen tradisional seperti deposito dan properti, melainkan telah berkembang mencakup berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan produk-produk derivatif lainnya (Bajpai dkk., 2023).

Revolusi digital membawa dampak transformasional terhadap investasi global, di mana hal ini paling nyata terlihat pada partisipasi generasi muda di dunia pasar modal. Fenomena investasi digital mengalami pertumbuhan eksponensial dengan hadirnya aplikasi *micro-investing* yang memungkinkan individu memulai investasi dengan nominal sangat kecil (Oehler dkk., 2022). *Micro-investing platforms* dirancang untuk membuat investasi dapat diakses

oleh individu di semua tingkat pendapatan, menyediakan akses ke sumber daya keuangan formal yang sebelumnya sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat (Arcos dkk., 2023). Platform seperti Bibit, Pluang, dan Ajaib di Indonesia telah menurunkan *barrier to entry* dalam berinvestasi, memungkinkan siapa saja untuk memulai investasi bahkan dengan modal Rp10.000 saja (Demir dkk., 2022). Perkembangan ini mencerminkan proses pemerataan akses terhadap instrumen keuangan yang sebelumnya hanya dapat diakses oleh kalangan dengan modal besar. Transformasi ini telah menjadikan Generasi Z dan Milenial sebagai penopang utama pertumbuhan pasar modal. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2025), total investor pasar modal Indonesia terus meroket, bahkan mencapai 18,01 juta SID per akhir Agustus 2025.



Gambar 1. 1 Komposisi Investor Berdasarkan Kelompok Usia

Sumber: Diolah Penulis dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Komposisi demografi investor didominasi oleh kelompok usia di bawah 30 tahun (Gen Z dan awal Milenial), dengan persentase mencapai 56,23% dari total investor individu. Meskipun jumlahnya dominan, investor muda ini

umumnya bergerak di segmen *micro-investing* dengan nilai aset yang relatif kecil. Tingginya angka adopsi ini menunjukkan bahwa kemudahan dan otomatisasi yang ditawarkan oleh *Automated micro-investing Platforms* sangat diterima oleh Gen Z (Shangle, 2024).

Namun, di tengah tren pertumbuhan investor muda yang signifikan, terdapat sebuah fenomena yang kontradiktif. Meskipun Indonesia memiliki keunggulan demografis sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, serta didominasi oleh investor muda, pangsa pasar instrumen investasi syariah khususnya Reksadana Syariah masih tergolong sangat rendah (*undervalued*) (Hassan dkk. 2024). Kesenjangan antara potensi demografi Muslim dengan realisasi pangsa pasar ini terlihat jelas pada perbandingan Nilai Aktiva Bersih (NAB) berikut:



Gambar 1. 2 Pangsa Pasar (NAB) Reksadana Syariah (Januari 2025)

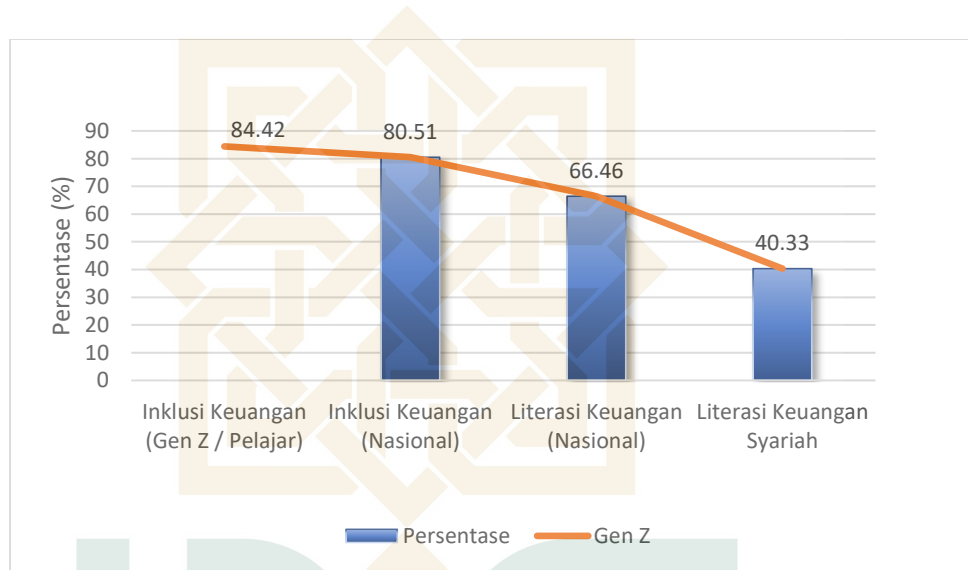
Sumber: Diolah Penulis dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2025)

Kesenjangan yang signifikan antara partisipasi masif investor muda (56,23%) dengan pangsa pasar Reksadana Syariah yang masih minoritas (8,04%) menciptakan sebuah fenomena kontradiktif yang perlu dikaji lebih dalam. Data tersebut mengindikasikan bahwa sekadar kemudahan teknologi dan identitas keagamaan (Muslim) belum menjadi jaminan bagi Gen Z untuk secara otomatis memilih instrumen syariah. Fakta ini menyiratkan adanya faktor-faktor penghambat lain yang menahan konversi minat menjadi keputusan investasi aktual pada produk syariah, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini (Afifah, 2025).

Sejalan dengan itu, penelitian mengenai adopsi pasar modal syariah menunjukkan bahwa keputusan Muslim untuk berpartisipasi dalam instrumen syariah tidak hanya ditentukan oleh faktor demografis dan ketersediaan produk, tetapi juga oleh faktor-faktor sosio-psikologis dan tingkat *islamic financial literacy*. Yusfiarto dkk. (2023) menemukan bahwa sikap, norma subyektif, *perceived behavioral control*, dan literasi keuangan syariah berkontribusi signifikan terhadap niat dan perilaku adopsi pasar modal syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa rendahnya pemanfaatan instrumen syariah, termasuk reksadana syariah, dapat disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dan keyakinan terkait manfaat, risiko, serta kepatuhan syariah, bukan semata-mata karena faktor ketersediaan produk.

Kondisi tersebut semakin diperparah oleh isu mendasar mengenai pengetahuan keuangan. Kemudahan teknologi yang ditawarkan platform investasi sering kali memicu fenomena *inclusiveness without adequate*

knowledge sebuah kondisi di mana tingginya aksesibilitas terhadap layanan keuangan tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai produk, manajemen risiko, serta prinsip investasi yang benar (Patrisia dkk., 2023).



Gambar 1. 3 Kesenjangan (Gap) Antara Inklusi Keuangan Gen Z dan Literasi Keuangan Syariah (2025)

Sumber: Diolah Penulis dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2025) & BPS, SNIK 2025

Visualisasi data di atas mengonfirmasi bahwa tingginya inklusi keuangan tidak serta-merta mencerminkan kedalaman pemahaman investor. Peningkatan adopsi teknologi investasi digital di kalangan Generasi Z menimbulkan tantangan baru yang krusial, yaitu defisit *Digital Financial Literacy* (DFL). Kemudahan akses pada platform *automated microinvesting* justru sering kali menutupi kebutuhan mendasar akan pengetahuan investasi yang memadai (Isaia & Oggero, 2022). Fenomena ini menciptakan pola perilaku investasi yang rentan.

Dorongan psikologis yang dipicu oleh *Fear of Missing Out* (FOMO) di kalangan investor muda. *IDN Research Institute* (2024) melaporkan bahwa mayoritas Gen Z Indonesia menghabiskan 1–6 jam per hari di media sosial, sedangkan *DataReportal* (2024) mencatat terdapat 139,0 juta identitas pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2024 atau setara 49,9% populasi, dan 75,0% pengguna internet Indonesia menggunakan setidaknya satu platform media sosial. Intensitas paparan digital ini menjadikan rekomendasi *influencer*, tren pasar, dan percakapan investasi menyebar sangat cepat, sehingga mendorong sebagian Gen Z untuk mengambil keputusan investasi yang reaktif dan spekulatif, alih-alih berdasarkan analisis fundamental yang matang. Temuan empiris juga mendukung hal tersebut. Phung dan Nur (2024) menunjukkan bahwa *Fear of Missing Out* berperan dalam memperkuat keputusan investasi keuangan mahasiswa, sedangkan Pratama dan Nawangsari (2025) menegaskan bahwa FOMO dan *herding behavior* mendorong keputusan investasi Generasi Z.

Konteks ini menjadi semakin kompleks dalam lingkup investasi syariah. Rendahnya literasi syariah (40,33%) berimplikasi pada risiko kepatuhan. Kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip *sharia-compliance* dapat secara tidak sengaja menyebabkan Gen Z berinvestasi pada aset atau produk yang terindikasi tidak sejalan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN MUI) (Fuadi dkk., 2026), meskipun mereka menggunakan platform yang melabeli diri sebagai instrumen modern. Oleh karena itu, *Digital Financial Literacy* (DFL) memegang peranan penting sebagai fondasi (dasar) bagi investor (Majid &

Majid, 2025). Analisis mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan digital mampu membentuk persepsi Gen Z terhadap fitur teknologi (kebermanfaatan, kemudahan, dan keamanan), serta bagaimana persepsi tersebut selanjutnya menjadi penentu (determinan) intensi investasi mereka pada reksadana syariah, menjadi sangat mendesak untuk dilakukan (Majid & Majid, 2025; Muat dkk., 2024).

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997-2012, menunjukkan perilaku investasi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Sebagai *digital natives*, mereka lebih nyaman menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengambilan keputusan finansial (Pašiušien dkk., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa 65% investor Gen Z menggunakan aplikasi investasi untuk mengelola portofolio mereka, jauh lebih tinggi dibandingkan generasi milenial (55%) dan Gen X (38%) (Gayatri & Kurniawan, 2024). Kemudahan akses, nominal investasi yang kecil, serta fitur otomatisasi dalam aplikasi investasi telah memicu partisipasi masif generasi muda dalam pasar modal.

Teknologi memainkan peran sentral dalam mempermudah proses investasi melalui platform *micro-investing* yang memanfaatkan teknologi digital untuk menurunkan barrier to entry. Platform seperti Bibit, Pluang, dan Ajaib mengintegrasikan berbagai fitur teknologi seperti *interface* yang *user-friendly*, sistem rekomendasi berbasis profil risiko, autodebit untuk investasi rutin, dan informasi pasar yang real-time (Gonzalez-Arcos dkk., 2023). Beberapa platform bahkan mulai mengadopsi elemen *robo-advisory* dengan

menawarkan fitur *automated portfolio management* dan rebalancing otomatis berbasis algoritma (Rossi & Utkus, 2021). Teknologi ini tidak hanya memudahkan investor pemula untuk memulai investasi dengan nominal kecil, tetapi juga memberikan akses ke instrumen investasi yang sebelumnya sulit dijangkau oleh investor retail. Hui Zhu dan Olli Vigen (Zhu dkk., 2024) menekankan bahwa integrasi teknologi AI dan *machine learning* dalam platform investasi digital telah meningkatkan aksesibilitas dan personalisasi layanan investasi bagi berbagai segmen investor.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam pengembangan produk investasi syariah. Data menunjukkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 230 juta penduduk Muslim, menciptakan pasar yang sangat potensial untuk produk-produk keuangan berbasis syariah (Imanuddin dkk., 2025). Namun, potensi ini harus dibarengi dengan pemahaman yang memadai, karena reksadana syariah harus mematuhi prinsip-prinsip dasar Islam yang melarang riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian berlebihan), dan *maisir* (spekulasi/judi) (Amin, 2020). Oleh karena itu, implementasi teknologi dalam investasi syariah memerlukan transparansi tinggi dalam proses screening dan keamanan data yang terjamin agar investor Muslim dapat memverifikasi kepatuhan syariah sebuah platform secara mandiri (Alnamlah dkk., 2022). Platform *automated micro-investing* syariah harus mampu memberikan informasi yang jelas tentang komposisi portofolio, proses pemilihan saham halal, dan mekanisme zakat otomatis (Al-Haija & Syed, 2025).

Digital Financial Literacy didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan teknologi keuangan digital secara aman, efisien, dan bertanggung jawab (Apreal Marjorie Bisquera Silva dkk., 2024; Yoshino dkk., 2020). Literasi digital finansial tidak hanya mencakup pemahaman teknis tentang cara menggunakan aplikasi, tetapi juga pemahaman tentang produk investasi, manajemen risiko, dan dalam konteks Indonesia, pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi (OECD/INFE, 2024). Dengan literasi yang memadai, Gen Z dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam (Patrisia dkk., 2023). Rendahnya literasi syariah (40,33%) berimplikasi pada risiko kepatuhan, di mana kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip *sharia-compliance* dapat secara tidak sengaja menyebabkan Gen Z berinvestasi pada aset atau produk yang tidak sejalan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) (Maulana dkk., 2025).

Dalam konteks adopsi teknologi investasi digital, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menjadi kerangka teoritis yang relevan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi intensi penggunaan aplikasi investasi. Dua konstruk utama dalam TAM adalah *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). Venkatesh dan Davis (2000) menjelaskan bahwa PU merujuk pada sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan aplikasi investasi akan meningkatkan kinerja investasinya, sementara PEOU mengacu pada tingkat kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan teknologi tersebut. Semakin tinggi persepsi

manfaat dan kemudahan, semakin besar intensi individu untuk menggunakan platform investasi digital.

Selain PU dan PEOU, aspek keamanan (*Perceived Security*) menjadi faktor penting dalam adopsi teknologi finansial, terutama bagi pengguna Muslim (Br Siregar dkk., 2024). Thaker dkk., (2023) menemukan bahwa *Perceived Security*, *perceived risk*, dan *perceived trust* merupakan faktor penentu signifikan dalam niat menggunakan aplikasi mobile banking syariah. Dalam konteks investasi digital, keamanan data pribadi, keamanan transaksi, dan perlindungan dari penipuan menjadi perhatian utama pengguna. Bagi investor Muslim, aspek keamanan juga berkaitan dengan kepatuhan syariah untuk menghindari unsur *gharar* (ketidakpastian) yang dilarang dalam Islam (Ali dkk., 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Digital Financial Literacy* memiliki potensi untuk membentuk dan memperkuat persepsi-persepsi tersebut, sehingga secara tidak langsung mendorong intensi investasi pada instrumen syariah (Amnas dkk., 2024; Maulana dkk., 2025).

Meskipun penelitian tentang adopsi teknologi investasi digital telah banyak dilakukan, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang signifikan. Pertama, minim studi yang secara spesifik meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi intensi investasi Gen Z pada reksadana syariah melalui platform *automated micro-investing*. Kedua, mayoritas penelitian terdahulu tentang *Technology Acceptance Model* (TAM) belum mengintegrasikan faktor keamanan dan literasi secara utuh, atau hanya menempatkan literasi sekadar sebagai variabel moderasi tanpa menggali peran pentingnya sebagai fondasi

kognitif utama. Mengisi kesenjangan tersebut, penelitian ini mengusulkan model analisis jalur (*path analysis*) berantai yang memposisikan *Digital Financial Literacy* (DFL), kemudian diteruskan *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Perceived Security* (PS) sebagai variabel eksogen atau variabel pendahulu utama. Model ini dibangun atas premis bahwa tingkat literasi keuangan digital yang memadai akan secara langsung membentuk persepsi kognitif yang positif terhadap teknologi investasi, yang selanjutnya persepsi tersebut bertindak sebagai pendorong utama bagi niat untuk berinvestasi secara syariah. Kerangka ini menawarkan perspektif yang lebih mendalam dalam memahami mekanisme kausalitas di balik intensi investasi Gen Z Muslim di era digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Digital Financial Literacy* sebagai variabel pendahulu yang membentuk persepsi pengguna, yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Security*, yang selanjutnya diuji pengaruh langsungnya terhadap Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah melalui platform *automated micro-investing*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur tentang *Technology Acceptance Model* dalam konteks investasi syariah, serta memberikan implikasi praktis bagi regulator, platform investasi digital, dan institusi pendidikan dalam meningkatkan partisipasi generasi muda dalam investasi syariah yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini dirancang untuk menguji sebuah model kausalitas berantai (*path analysis*) yang menempatkan *Digital Financial Literacy* (DFL) sebagai variabel pendahulu utama yang membentuk persepsi teknologi yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Perceived Security* (PS) yang pada gilirannya mendorong Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah melalui *automated micro-investing platforms*. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Digital Financial Literacy* (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) platform *automated micro-investing* pada Gen Z?
2. Apakah *Digital Financial Literacy* (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) platform *automated micro-investing* pada Gen Z?
3. Apakah *Digital Financial Literacy* (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Security* (PS) platform *automated micro-investing* pada Gen Z?
4. Apakah *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah melalui *automated micro-investing platforms*?
5. Apakah *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah melalui

automated micro-investing platforms?

6. Apakah *Perceived Security* (PS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah melalui *automated micro-investing platforms?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menguji pengaruh *Digital Financial Literacy* (DFL) terhadap *Perceived Usefulness* (PU) platform *automated micro-investing* pada Generasi Z.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh *Digital Financial Literacy* (DFL) terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) platform *automated micro-investing* pada Generasi Z.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh *Digital Financial Literacy* (DFL) terhadap *Perceived Security* (PS) platform *automated micro-investing* pada Generasi Z.
4. Menganalisis dan menguji pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah melalui *automated micro-investing platforms*.
5. Menganalisis dan menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah melalui *automated micro-investing platforms*.

6. Menganalisis dan menguji pengaruh *Perceived Security* (PS) terhadap Intensi Investasi Gen Z pada Reksadana Syariah melalui *automated micro-investing platforms*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi memperkaya literatur tentang adopsi teknologi dengan memperluas kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks keuangan syariah melalui peran *Digital Financial Literacy* (DFL) sebagai variabel eksogen utama. Dengan menempatkan *Digital Financial Literacy* di posisi tersebut dan menguji hubungan simultan dengan *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Perceived Security* (PS), studi ini menawarkan bukti berdasarkan data mengenai bagaimana kapabilitas literasi digital-finansial mempengaruhi pembentukan persepsi teknologi dan niat investasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi investor, penyedia platform, serta regulator dan akademisi. Bagi investor Gen Z, hasil penelitian ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan digital sebelum berinvestasi. Bagi penyedia platform, temuan ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas layanan, kemudahan

penggunaan, dan keamanan sistem. Sementara itu, bagi regulator, pendidik, dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merancang program literasi, kebijakan yang lebih tepat sasaran, serta pengembangan penelitian lanjutan di bidang investasi berbasis teknologi syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab yang saling berkaitan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh *automated micro-investing platforms* terhadap intensi investasi Gen Z pada pasar modal syariah. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Peneliti menguraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena investasi digital di kalangan Gen Z, permasalahan defisit literasi keuangan digital, serta pentingnya memahami mekanisme pengaruh *Digital Financial Literacy* terhadap intensi investasi syariah melalui variabel persepsi teknologi. Bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik teoritis maupun praktis, serta sistematika pembahasan penelitian secara keseluruhan.

BAB II Tinjauan Pustaka: Peneliti menyajikan landasan teoritis yang mendasari penelitian, meliputi *Digital Financial Literacy* (DFL), *Technology Acceptance Model* (TAM), konsep *Perceived Security*, dan Intensi Investasi Syariah. Bab ini juga menguraikan kajian pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, pengembangan hipotesis penelitian, serta kerangka

konseptual yang menggambarkan analisis jalur berantai dengan DFL dan PU, PEOU, serta PS sebagai variabel eksogen.

BAB III Metode Penelitian: Peneliti menguraikan metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian yaitu Gen Z di Indonesia, teknik pengambilan sampel, dan ukuran sampel yang diperlukan. Operasionalisasi variabel penelitian dijelaskan secara rinci, meliputi variabel independen dan variabel dependen. Instrumen penelitian berupa kuesioner, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) juga dijelaskan secara mendalam.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Peneliti menyajikan hasil pengolahan dan analisis data penelitian. Bab ini dimulai dengan deskripsi karakteristik responden, kemudian analisis deskriptif untuk setiap variabel penelitian. Dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) menggunakan PLS-SEM. Hasil pengujian hipotesis disajikan secara sistematis diikuti dengan pembahasan mendalam yang memadukan temuan berdasarkan data dengan landasan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V Kesimpulan Dan Saran: Peneliti menyajikan kesimpulan penelitian yang merangkum jawaban atas rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian. Keterbatasan penelitian diakui untuk memberikan konteks yang tepat dalam menginterpretasikan hasil. Saran untuk penelitian mendatang dirumuskan guna pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut, serta rekomendasi praktis diberikan kepada berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan partisipasi Gen Z dalam pasar modal syariah melalui pemanfaatan teknologi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Digital Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* dalam penggunaan *automated micro-investing platforms* syariah. Semakin tinggi literasi keuangan digital yang dimiliki individu, semakin kuat pula persepsinya terhadap manfaat platform tersebut. Individu dengan *Digital Financial Literacy* yang baik mampu mengenali secara spesifik keunggulan fitur-fitur seperti *auto-rebalancing*, *robo-advisory*, dan *screening* syariah berbasis algoritma, kemudian menghubungkannya dengan manfaat investasi yang terukur.

Digital Financial Literacy (DFL) juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*, bahkan menjadi pengaruh yang paling kuat dalam model penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa *Digital Financial Literacy* bukan hanya sekadar pengetahuan tentang keuangan digital, tetapi juga kemampuan praktis dalam menggunakannya. Kemampuan tersebut membantu mengurangi kebingungan atau kesulitan saat berinteraksi dengan platform investasi. Generasi Z dengan tingkat *Digital Financial Literacy* tinggi telah terbiasa menggunakan teknologi, sehingga penggunaan platform dari pendaftaran hingga membaca laporan portofolio terasa lebih mudah dan alami. Selain itu, *Digital Financial Literacy* juga berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Security*. Semakin individu memahami ekosistem keuangan digital, semakin mampu pula ia mengevaluasi keamanan secara rasional mulai dari

memahami protokol enkripsi data pada level teknis, hingga memverifikasi kepatuhan platform terhadap fatwa DSN-MUI pada level syariah. Dengan demikian, rasa aman yang dirasakan mencakup dua dimensi sekaligus: proteksi finansial dan proteksi spiritual.

Perceived Usefulness terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investasi pada reksadana syariah, dan merupakan prediktor langsung terkuat dalam model ini. Semakin individu percaya bahwa platform *automated micro-investing* syariah memberikan manfaat nyata berupa optimasi portofolio, semakin kuat niat mereka untuk berinvestasi. Sementara itu, *Perceived Ease of Use* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap intensi investasi. Banyak faktor lain yang menjadi penyebab tidak berpengaruhnya *Perceived Ease of Use* terhadap intensi investasi, di antaranya karena platform *automated micro-investing* modern dirancang dengan filosofi *user-centric* yang sangat matang, sehingga kemudahan penggunaan telah menjadi standar minimum yang terpenuhi secara merata di seluruh platform kompetitif dan bukan lagi faktor yang mampu meningkatkan intensi investasi pada reksadana syariah bagi Generasi Z.

Perceived Security terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investasi. Keputusan berinvestasi pada platform digital pada dasarnya berarti menyerahkan aset finansial kepada pihak ketiga, sehingga menuntut adanya kepercayaan. Bagi Generasi Z Muslim, persepsi keamanan mencakup proteksi teknis (keamanan data dan integritas transaksi) sekaligus proteksi syariah (kepatuhan portofolio terhadap fatwa DSN-MUI). Secara keseluruhan,

model penelitian ini mampu menjelaskan 47,2% variasi intensi investasi, membuktikan bahwa *Digital Financial Literacy* merupakan fondasi kognitif utama yang harus diintegrasikan ke dalam kerangka TAM untuk konteks *fintech* syariah di kalangan Generasi Z Indonesia.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menghasilkan tiga kontribusi teoritis yang saling melengkapi. Kontribusi ini mengisi celah teoritis yang diidentifikasi oleh Neves dkk. (2023), yang menyerukan agar model TAM masa depan secara eksplisit mengintegrasikan variabel literasi sebagai variabel pendahulu persepsi teknologi. Kedua, penolakan H5 (PEOU → Intensi) dan penerimaan H4 (PU → Intensi) secara bersamaan menunjukkan bahwa dalam ekosistem *automated micro-investing*, nilai manfaat dan keamanan merupakan dimensi persepsi penentu intensi kemudahan penggunaan yang telah menjadi standar minimal tidak lagi memiliki daya diferensiasi. Ketiga, signifikansi *Perceived Security* dengan dimensi kepatuhan syariah memvalidasi kebutuhan akan model TAM yang diperluas secara kontekstual untuk menjelaskan adopsi *fintech* dalam populasi Muslim.

B. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini perlu diakui sebagai konteks dalam menginterpretasikan hasil. Pertama, desain penelitian yang bersifat *cross-sectional* hanya menangkap gambaran pada satu titik waktu, sehingga tidak dapat menjelaskan perubahan dinamis intensi investasi seiring penggunaan platform secara aktual. Selanjutnya pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan penyebaran kuesioner secara daring

memungkinkan terjadinya bias data dan keterbatasan representasi demografis, sehingga generalisasi temuan hanya dapat dilakukan pada kelompok Generasi Z tertentu. Model yang diajukan hanya menjelaskan 47,2% variasi intensi investasi, yang berarti masih terdapat faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi intensi investasi pada reksadana syariah namun belum tercakup dalam model ini, seperti religiusitas, *perceived risk*, maupun norma subjektif. Selanjutnya penelitian ini terbatas pada konteks reksadana syariah di Indonesia, sehingga generalisasi ke instrumen syariah lainnya maupun ke negara-negara Muslim lain perlu dilakukan dengan kehati-hatian.

C. Implikasi dan Saran

1. Bagi Pengembang Platform

Temuan bahwa *Perceived Usefulness* merupakan prediktor terkuat intensi investasi mengimplikasikan bahwa pengembang platform *automated micro-investing* syariah perlu menjadikan komunikasi manfaat sebagai inti strategi pemasaran dan pengembangan produk mereka. Dalam praktiknya, hal ini dapat diwujudkan melalui fitur simulasi *return* jangka panjang yang memperlihatkan keunggulan metode *dollar cost averaging* dibandingkan investasi konvensional, dasbor yang menampilkan penghematan biaya manajemen secara transparan, serta notifikasi berkala yang merangkum pertumbuhan portofolio pengguna secara konkret dan mudah dipahami. Manfaat finansial dan manfaat spiritual perlu dikomunikasikan secara

bersamaan agar resonansi yang terbentuk di benak Generasi Z Muslim menjadi jauh lebih kuat.

Platform perlu secara aktif menampilkan label kepatuhan syariah pada setiap instrumen portofolio, disertai penjelasan singkat mengapa suatu reksa dana memenuhi kriteria *screening* syariah, sehingga pengguna merasa yakin bahwa setiap rupiah yang mereka investasikan telah melewati seleksi ketat sesuai fatwa DSN-MUI. Mengingat *Perceived Security* juga berpengaruh signifikan, platform perlu memperkuat transparansi keamanan secara proaktif melalui penampilan sertifikasi OJK secara mencolok pada halaman utama aplikasi serta laporan audit keamanan berkala yang dipublikasikan secara terbuka. Platform juga dapat menyediakan layanan percobaan (trial) berbasis simulasi tanpa modal riil untuk membangun kepercayaan pengguna baru secara bertahap sebelum mereka berkomitmen dengan dana aktual.

2. Bagi Regulator dan Lembaga Pendidikan

Mengingat *Digital Financial Literacy* (DFL) terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi dan intensi investasi, regulator seperti OJK serta lembaga pendidikan atau instansi terkait perlu merancang program literasi keuangan digital yang lebih sistematis dan terintegrasi, bukan sekadar kampanye sporadis. Program tersebut perlu memadukan dua dimensi secara bersamaan: literasi keuangan digital umum dan literasi keuangan Islam, karena Generasi Z Muslim membutuhkan pemahaman di kedua ranah itu untuk membangun persepsi yang kuat terhadap platform

automated micro-investing syariah. Penyampaian program sebaiknya melalui kanal digital yang familiar bagi Generasi Z seperti media sosial, konten video pendek, maupun modul edukasi yang terintegrasi langsung di dalam aplikasi.

Bagi perguruan tinggi, temuan penelitian ini menjadi justifikasi kuat untuk mengintegrasikan kurikulum literasi keuangan digital sekaligus investasi syariah ke dalam mata kuliah wajib, mengingat mahasiswa merupakan segmen utama Generasi Z yang menjadi subjek penelitian ini. Sisi lain, penting pula bagi universitas dan komunitas investasi untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam melakukan sosialisasi dan literasi terkait *automated micro-investing platforms* dan reksadana syariah, sehingga mampu mempercepat tumbuhnya intensi dan partisipasi investasi di kalangan generasi ini secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini membuka peluang pengembangan bagi penelitian selanjutnya. Dari sisi desain penelitian, penggunaan pendekatan longitudinal sangat direkomendasikan agar peneliti dapat mengamati dinamika perubahan persepsi dan intensi Generasi Z seiring dengan penggunaan platform secara aktual dalam jangka waktu tertentu. Pendekatan ini juga memungkinkan verifikasi apakah intensi investasi benar-benar berkonversi menjadi perilaku investasi nyata. Dari aspek cakupan sampel, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif, seperti *random sampling* atau

stratified sampling dengan distribusi geografis yang lebih luas, sehingga hasil penelitian tidak terbatas pada karakteristik mahasiswa di Pulau Jawa dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Dari sisi pengembangan model, ditemukannya variabel yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi intensi investasi pada reksadana syariah berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan integrasi variabel tambahan seperti *religiusitas*, *perceived risk*, norma subjektif, maupun *Shariah Financial Literacy* sebagai konstruk yang dipisahkan dari *Digital Financial Literacy* umum. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor penentu perilaku investasi syariah. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengeksplorasi aspek regulasi *automated micro-investing platforms* syariah, termasuk perlindungan data pengguna dan potensi kesenjangan regulasi, serta melakukan studi komparatif lintas negara Muslim seperti Malaysia atau Arab Saudi guna memperluas kontribusi teoretis dan memperkaya perspektif dalam kajian keuangan Islam global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Hamid, M. R., Sami, W., & Mohmad Sidek, M. H. (2017). Discriminant Validity Assessment: Use of Fornell & Larcker criterion versus HTMT Criterion. *Journal of Physics: Conference Series*, 890, 012163. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/890/1/012163>
- Abdurrahman, A., & Nugroho, A. (2024). The role of *Digital Financial Literacy* on financial well-being with financial technology, financial confidence, financial behavior as intervening and sociodemography as moderation. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 27(Oktober), 191–220.
- Adel, N. (2024). The impact of digital literacy and technology adoption on financial inclusion in Africa, Asia, and Latin America. *Heliyon*, 10(24), e40951. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40951>
- Afifah, N. T. (2025). Understanding Gen Z ' s Investment Intentions in the Sharia Capital Market : The Role of Religiosity , Religious Events , Attitude , Behavioral Control and Profit Maximization. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 103–122. <https://doi.org/10.32502/jim.v15i1.906>
- Afifah, & Tubastuvi, N. (2025). Understanding Gen Z's Investment Intentions in the Sharia Capital Market: The Role of Religiosity, Religious Events, Attitude, Behavioral Control and Profit Maximization. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 103–122. <https://doi.org/10.32502/jim.v15i1.906>
- Afrian, Y., & Setijaningsih, H. T. (2025). The Influence Of *Perceived Ease of Use And Perceived Usefulness* On Fintech User Loyalty Moderated By Trust. *International Journal of Application on Economics and Business*, 3(3), 1410–1421. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v3i3.1410-1421>
- Ajija, S. R., & Salama, S. C. U. (2024). Intention of Muslim Millennials to Invest in Islamic Peer-to-Peer Lending in Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 9(2), 325–339. <https://doi.org/10.20473/jde.v9i2.51449>

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1988). Theory of reasoned action-Theory of planned behavior. *University of South Florida, 2007*, 67–98.
- Akhtar, F., & Das, N. (2018). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Al-Haija, E. A., & Syed, F. (2025). The Impact Of Fintech On Sharia'h Compliance And Decision-Making Process In Islamic Financial Institutions. *International Journal of Business, Economics and Law*, 25(2). <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol11.iss2.art6>
- Ali, M., Ali Raza, S., Khamis, B., Puah, C.-H., & Amin, H. (2025). *How Perceived Risk, Benefit and Trust Determine User Fintech Adoption: A New Dimension for Islamic Finance*. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol11.iss2.art6>
- Ali, M., Raza, S. A., Khamis, B., Puah, C. H., & Amin, H. (2021). How perceived risk, benefit and trust determine user Fintech adoption: a new dimension for Islamic finance. *foresight*, 23(4), 403–420. <https://doi.org/10.1108/FS-09-2020-0095>
- Ali Memon, M., Ting, H., Cheah, J.-H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Huei Cham, T. (2020). Sample Size For Survey Research: Review And Recommendations. Dalam *Journal of Applied Structural Equation Modeling* (Vol. 4, Nomor 2).
- Almaiah, M. A., Al-Otaibi, S., Shishakly, R., Hassan, L., Lutfi, A., Alrawad, M., Qatawneh, M., & Alghanam, O. A. (2023). Investigating the Role of Perceived Risk, *Perceived Security* and Perceived Trust on Smart m-

- Banking Application Using SEM. *Sustainability*, 15(13), 9908. <https://doi.org/10.3390/su15139908>
- Alnamlah, A., Hassan, M. K., Alhomaiddi, A., & Smolo, E. (2022). A new model for screening Shariah-compliant firms. *Borsa Istanbul Review*, 22, S10–S23. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.10.011>
- Alsitri, A., & AlKoureiti, G. (2024). "Aanat" A Micro-Investing Solution Powered by Robo-Advisors. IEEE Conference Publication. <https://doi.org/10.1109/SIBF63788.2024.10883870>
- Amalia, T., & . S. (2024). E-trust Mediates the Role of the Robo-Advisor Feature on Mutual Fund Investment Intention Through the Bibit Application of Gen Z Malang Raya. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15089>
- Amnas, M. B., Selvam, M., & Parayitam, S. (2024). FinTech and Financial Inclusion: Exploring the Mediating Role of *Digital Financial Literacy* and the Moderating Influence of Perceived Regulatory Support. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3), 108. <https://doi.org/10.3390/jrfm17030108>
- Andini, R., Febrina Hariyani, H., Pembangunan, E., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Dampak Data Security Terhadap Adopsi Penggunaan Fintech Bagi Gen Z. Dalam *Journal of Financial Economics & Investment* (Vol. 4, Nomor 3).
- Apreal Marjorie Bisquera Silva, Gabrielle Mendoza Villena, Angel Ravarra Rabino, & Maria Cristina Flores Melo. (2024). *Digital Financial Literacy* and the utilization of digital financial tools of college students in Calapan City. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 24(3), 2431–2446. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.24.3.3965>
- Apriantoro, M. S., Maheswari, S. G., Muthoifin, & Rosyadhi, R. I. (2024). The Potential of Islamic Mutual Funds: Research Stream and Future

- Direction. *Iranian Economic Review*, 28(4), 1248–1276.
<https://doi.org/10.22059/ier.2024.353061.1007606>
- Arcos, C. G., Meath, C., Leszczyc, P. P., Haruvy, E., & An, J. (2023). Fostering sustainable investments through micro - investing platforms. *Scientific Reports*, (13(1), 21194), 1–7. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-48452-3>
- Ardini, L., Fahlevi, M., Dandi, M., Dahlan, O. P., & Dahlan, S. P. (2024). *Digital Financial Literacy And Its Impact On Financial Skills And Financial Goals In Indonesia's Digital Payment Ecosystem 6* (Vol. 33, Nomor 7).
- Arpinda, N., & Juita, V. (2025). The Role of Investment Literacy, Perceived Risk, and Perceived Benefit in Shaping Online Investors' Intention to Use the Bibit Robo-Advisor Application. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 7(3), 977–996. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i3.2999>
- Atmaya Fitra Alfathya, Sumiati, & Nur Khusniyah Indrawati. (2025). Understanding the Drivers of Investment Intention: A Systematic Literature Review. *Asian Journal of Management Analytics*, 4(3), 1151–1170. <https://doi.org/10.55927/ajma.v4i3.14968>
- Aveliasari, E. (2023). Islamic And Conventional Mutual Funds Performance By Return And Risk Adjusted Performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 11(1). <https://doi.org/10.35836/jakis.v11i1.403>
- Azizah, S. N., & Berakon, I. (2025). The Role of Mediation and Multigroups Investigation in Analyzing Islamic Fintech Users Behaviour. *SMART Insight (Ekonomi Islam Indonesia)*.
<http://journals.smartinsight.id/index.php/EII>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Penduduk Indonesia didominasi generasi Z dan milenial*. <https://www.antaraneews.com/berita/1960808/bps-penduduk-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-milenial>

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah penduduk menurut wilayah, klasifikasi generasi, dan jenis kelamin (Hasil Sensus Penduduk 2020, update 2024)*. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0>
- Bajpai, M., Tripathi, A., & Prasad, C. N. (2023). Comparative Analysis Of Traditional And Modern Financial Models In Investment Decision Making. *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts*, 4(2). <https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v4.i2.2023.2219>
- Barom, M. N. (2019). Understanding the Motivation to Invest: A Profile Analysis of Islamic Funds' Investors. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 48–59. <https://doi.org/10.33102/jmifr.v16i2.222>
- Bergmann, M., Maçada, A. C. G., de Oliveira Santini, F., & Rasul, T. (2023a). Continuance intention in financial technology: a framework and meta-analysis. *International Journal of Bank Marketing*, 41(4), 749–786. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2022-0168>
- Bergmann, M., Maçada, A. C. G., de Oliveira Santini, F., & Rasul, T. (2023b). Continuance intention in financial technology: a framework and meta-analysis. *International Journal of Bank Marketing*, 41(4), 749–786. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2022-0168>
- Bhattacharjee, A. (2001). Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model Author(s): Anol Bhattacharjee Source. Dalam *MIS Quarterly* (Vol. 25, Nomor 3).
- Bibit. (2021, Desember 5). *4 langkah nabung reksa dana otomatis pakai SIP di Bibit*. <https://blog.bibit.id/blog-1/2021/12/6/4-langkah-mulai-nabung-reksa-dana-di-bibit>
- Bin Mahfooz, S., & Ahmed, H. (2014). Shari'ah Investment Screening Criteria: A Critical Review. *JKAU: Islamic Econ*, 27(1), 3–38. <https://doi.org/10.4197/Islec>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2021). *Investments 12th Edition*.

- Brinson, G. P., Hood, L. R., & Beebower, G. L. (1986). Determinants of portfolio performance. *Financial Analysts Journal*, 42(4), 39–44.
- Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India – An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, 37(7), 1590–1618. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2018-0256>
- Chin, W. W. (1998). *The partial least squares approach for structural equation modeling*. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Choung, Y., Chatterjee, S., & Pak, T.-Y. (2023). Digital Financial Literacy and financial well-being. *Finance Research Letters*, 58, 104438. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104438>
- Cohen, J. (1998). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences Second Edition*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. SAGE. <https://writingcenter.westcliff.edu/wp-content/uploads/2022/06/Creswell-Creswell-2018.pdf>
- Darmansyah, D., Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F. (2021). Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 794–812. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252>
- Davis, F. D. (1989). *Technology Acceptance Model: TAM*. *Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: Information Seeking Behavior and Technology Adoption*, 205(219), 5.
- Davis, F. D., & Granić, A. (2024). *The Technology Acceptance Model: 30 Years of TAM*. Springer International Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=L2X8EAAAQBAJ>

- Demir, A., Pesqué-cela, V., Altunbas, Y., & Murinde, V. (2022). Fintech , financial inclusion and income inequality : a quantile regression approach. *The European Journal Of Finance*, 4364(28, NO. 1), 86–107. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1772335>
- Desai, R., & Bhatt, K. (2026). Digital finance and personality traits interplay in determining central bank digital currency adoption: extending the technology acceptance perspective. *International Journal of Bank Marketing*, 44(3), 571–594. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2025-0154>
- Diaz, Y., Rizky Ramadhan, G., Doorson, S., Aulia, A., & Siswajanthi, F. (2024). *Perbandingan Reksa Dana dan Reksadan Syariah*. <https://journal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn>
- Dijkstra, T. K., & Henseler, J. (2015). Consistent Partial Least Squares Path Modeling1. *MIS Quarterly*, 39(2), 297–316. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2015/39.2.02>
- Dini Selasi, Muhammad Ahfas, & Nunung Sinta Nuriyah. (2024). Peran Aplikasi Bibit dalam Meningkatkan Literasi Investasi Syariah pada Gen Z. *MENAWAN : Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 61–75. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1112>
- Djafarova, E., & Bowes, T. (2021). ‘Instagram made Me buy it’: Generation Z impulse purchases in fashion industry. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 59, 102345. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102345>
- Dogra, P., Kaushal, A., & Kalia, P. (2024). What drives the investment intentions of emerging economy millennials? Examining the effect of financial advertisement with the PLS-SEM. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(2), 276–291. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00202-8>

- Eswaran, U., Eswaran, V., & Murali, K. (2024). Robo-Advisors in Investment Management: AI and Fintech Disruptions Vishal Eswaran. *UNNAYAN*, *XVI*(1).
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, *5*(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Faiqotul Azizah, N., & Ernitawati, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana pada Generasi Muda Kabupaten Brebes The Effect of Financial Literacy, Income and Investment Intention on Mutual Fund Investment Decision Making In Youth Generation In Brebes District. Dalam *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research* (Vol. 1, Nomor 4).
- Fernández-Rodríguez, C. A., Arenas-Fenollar, M. C., Lacruz-Pérez, I., & Tárraga-Mínguez, R. (2023). Teaching Methods in Medical Education: An Analysis of the Assessments and Preferences of Students. *Sustainability*, *15*(11), 9044. <https://doi.org/10.3390/su15119044>
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, *18*(1), 39–50. <https://doi.org/10.1177/002224378101800104>
- Fuadi, H., Kornitasari, Y., & Yuana, P. (2026). Gen Z's preference for Sharia fraudulent investments: A moral hazard view. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 112–129. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol12.iss1.art7>
- Gayatri, P. G., & Kurniawan, Y. (2024). Analysis of interest in using investment application platforms as a means of mutual fund investment among Gen Z and Gen Millennials. *Edelweiss Applied Science and Technology*, *8*(6), 6051–6063. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3320>

- Gonzalez-Arcos, C., Meath, C., Leszczyc, P. P., Haruvy, E., & An, J. (2023). Fostering sustainable investments through micro-investing platforms. *Scientific Reports*, *13*(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-023-48452-3>
- Gordon Kuo Siong Tan. (2020). Robo-advisors and the financialization of lay investors. *Geoforum*, *117*, 46–60. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2020.09.004>
- Hair, J. F. ., Hult, G. T. M. ., Ringle, C. M. ., & Sarstedt, Marko. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM) (2nd ed.)*. Sage.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis (8th ed.)*. Cengage Learning EMEA.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, *31*(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hakim, M. A., & Supriyanto, A. (2024). Sharia Fintech and Gen Z: The Mediating Role of Perceived Usefulness. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, *13*(1), 322–346. <https://doi.org/10.22373/share.v13i1.22990>
- Hammad, H. S. (2025). Teaching the Digital Natives: Examining the Learning Needs and Preferences of Gen Z Learners in Higher Education. *Transcultural Journal of Humanities and Social Sciences*, *6*(2), 214–242. <https://doi.org/10.21608/tjhss.2025.346098.1303>
- Hasanah, E. N., Wiryono, S. K., & Koesrindartoto, D. P. (2024). Risk Profiling Question Investigation For Robo-Advisor. *Business, Management and*

Economics Engineering, 22(2), 382–400.
<https://doi.org/10.3846/bmee.2024.21182>

Hasin, H., Fatimah Noor, S., Mohd Sehat, R., Mahat, Z., Arif Hakimy Syamsul Kahar, M., Jamil, A., Melaka, C., & Alor Gajah, K. (t.t.). *A Conceptual Framework for a Cross-National Study on Fintech Adoption and Financial Literacy among Students in Malaysia and Indonesia*.
<https://doi.org/10.47772/IJRISS>

Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>

Hassan, N. C., Abdul-Rahman, A., Hamid, S. N. A., & Amin, S. I. M. (2024). What factors affecting investment decision? The moderating role of fintech self-efficacy. *PLoS ONE*, 19(4 April).
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0299004>

Hayati, F. K., & Pertiwi, R. R. (2025). Sharia Financial Literacy in the Digital Era: The Role of the Younger Generation in Embracing the Transformation of Islamic Finance. *Suhuf*, 37(2), 345–352.
<https://doi.org/10.23917/suhuf.v37i2.11170>

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
<https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>

Hong, X., Pan, L., Gong, Y., & Chen, Q. (2023). Robo-advisors and investment intention: A perspective of value-based adoption. *Information & Management*, 60(6), 103832. <https://doi.org/10.1016/j.im.2023.103832>

Hu, L., & Bentler, P. M. (1999). Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 6(1), 1–55.
<https://doi.org/10.1080/10705519909540118>

- Imanuddin, F., Pardiansyah, E., & Adi Fahmi Ginanjar, R. (2025). *The Influence Of Islamic Lifestyle, Halal Certification, And Social Media Exposure On Purchasing Decisions At Mixue Outlets In Serang City*. 16(1), 121–140. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>
- Iria Magno De Araujo, D., Muhaemin Nabir, A., & Ranawati, T. (2025). *Perceived Usefulness Within The Technology Acceptance Model Framework And Fintech Adoption: An Integrated Review Of Findings From Developing Countries*. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 9. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Isaia, E., & Oggero, N. (2022). The potential use of robo-advisors among the young generation: Evidence from Italy. *Finance Research Letters*, 48, 103046. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103046>
- Jhonson, B., Andriani, R., Noviana, I., & Tamara, D. (2023). Influence Of *Digital Financial Literacy* On Financial Well-Being Through Spending, Saving, And Investment Behavior In Indonesia. *Journal Of Business Studies And Mangement Review*, 6(2), 157–168. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v6i2.24793>
- Jinni, N., & Amin, H. (2020). Explaining The Effects Of Shariah Compliance, Financial Freedom And Religiosity On Islamic Home Financing Acceptance In Kota Kinabalu, Sabah. *Labuan Bulletin of International Business and Finance (LBIBF)*, 18(1), 62–74. <https://doi.org/10.51200/lbibf.v18i1.2688>
- Juita, V., Pujani, V., Rahim, R., & Rahayu, R. (2023). *The Influence of User's Digital Financial Literacy and Perceived Risks on Buy Now Pay Later (BNPL) Adoption: A Gender's Perspective* (hlm. 629–645). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-350-4_63
- K. Karthik Sirdar, S. A. (2025). Trust, Financial Literacy, and *Perceived Ease of Use* as Drivers of Investment Intention in Indian Fintech. *Journal of*

Informatics Education and Research, 5(2).
<https://doi.org/10.52783/jier.v5i2.2992>

- Kim, C., Tao, W., Shin, N., & Kim, K.-S. (2010). An empirical study of customers' perceptions of security and trust in e-payment systems. *Electronic Commerce Research and Applications*, 9(1), 84–95. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2009.04.014>
- Kock, N., & Lynn, G. (2012). Lateral Collinearity and Misleading Results in Variance-Based SEM: An Illustration and Recommendations. *Journal of the Association for Information Systems*, 13(7), 546–580. <https://doi.org/10.17705/1jais.00302>
- Koskelainen, T., Kalmi, P., Scornavacca, E., & Vartiainen, T. (2023). Financial literacy in the digital age A research agenda. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 507–528. <https://doi.org/10.1111/joca.12510>
- Krech, R., Kickbusch, I., Franz, C., & Wells, N. (2018). Banking for health: The role of financial sector actors in investing in global health. *BMJ Global Health*, 3. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2017-000597>
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*. 1–14.
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, *Digital Financial Literacy*, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*, 23(1), 169–183. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>
- Kurnadi Gularso, dan, & Nicola, N. (2025). Gen Z's Adoption Of Investment Platforms: The Roles Of Awareness, Literacy And Risk Perceptions. *Journal of Business & Applied Management2) Jl. Lodan Raya, XVIII(1)*, p-ISSN. <https://doi.org/10.30813/jbam.v18i1.8950>
- Kusumawardhani, R., Prihatin, W., Damanik, J. M., & Mubarokah, S. (2025). *Digital Financial Literacy* and consumer financial behavior in emerging markets: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 28(Oktober), 491–512.

- Lai, P. (2017). The literature review of technology adoption models and theories for the novelty technology. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 14(1), 21–38. <https://doi.org/10.4301/S1807-17752017000100002>
- Lim, S. H., Kim, D. J., Hur, Y., & Park, K. (2019). An Empirical Study of the Impacts of *Perceived Security* and Knowledge on Continuous Intention to Use Mobile Fintech Payment Services. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 35(10), 886–898. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1507132>
- Lubis, D., Tri Wahyuni, K., Mahanani, Y., & Riyadi, A. H. (2022). Why does the young generation invest in sharia mutual funds on the Bibit platform? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 264–279. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol8.iss2.art9>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1). <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., Hasler, A., & Yakoboski, P. J. (2021). Building up financial literacy and financial resilience. *Mind & Society*, 20(2), 181–187. <https://doi.org/10.1007/s11299-020-00246-0>
- Ly, R., & Ly, B. (2024). Digital payment systems in an emerging economy. *Computers in Human Behavior Reports*, 16, 100517. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2024.100517>
- Maggio, L. A., Sewell, J. L., & Artino, A. R. (2016). The Literature Review: A Foundation for High-Quality Medical Education Research. Dalam *Journal of graduate medical education* (Vol. 8, Nomor 3, hlm. 297–303). <https://doi.org/10.4300/JGME-D-16-00175.1>
- Majid, H., & Majid, R. (2025). Key factors influencing Generation Z participation in Islamic mutual funds in Indonesia. *Asian Journal of*

Islamic Management (AJIM), 324–341.
<https://doi.org/10.20885/AJIM.vol7.iss2.art9>

Maksum, M., Asrorun, M., Sholeh, N., & Afyanah, Y. (2020). *The Shift Of Non-Profit Contract To Business Contract In The Islamic Financial Institution Business Activities*. <http://www.istinbath.or.id>

Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77–91. <https://doi.org/10.2307/2975974>

Maulana, H., Ulya, A. Z. S., Syahrudin, S., Abadi, M. K. R., Hastuti, E. W., & Harahap, S. A. R. (2025). Factors affecting investment decision in Indonesia: Mediating role of intention to invest. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 241–257. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol11.iss2.art6>

Mishra, D., Agarwal, N., Sharahiley, S., & Kandpal, V. (2024). *Digital Financial Literacy and Its Impact on Financial Decision-Making of Women: Evidence from India*. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(10), 468. <https://doi.org/10.3390/jrfm17100468>

Mohd Thas Thaker, H., Subramaniam, N. R., Qoyum, A., & Iqbal Hussain, H. (2023). Cashless society, e-wallets and continuous adoption. *International Journal of Finance & Economics*, 28(3), 3349–3369. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2596>

Morgan, P. J., Huang, B., & Trinh, L. Q. (2019). The need to promote *Digital Financial Literacy* for the digital age. Dalam *Asian Development Bank Institute*.

Morina, F., Misiri, V., & Gashi, F. (2023). Long-term relationship between investment and economic growth: a cointegration analysis of OECD countries. *European Journal of Government and Economics*, 12(2), 175–195. <https://doi.org/10.17979/ejge.2023.12.2.9909>

Muat, S., Fachrurrozi, F., & Sari, N. (2024). How do *Digital Financial Literacy*, financial behavior, and skills affect financial well-being? An

- Exploratory Study on Gen Z. *IJBE (Integrated Journal of Business and Economics)*, 8(1), 728. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v8i1.851>
- Muslichah, M., Putra, Y. H. S., Abdullah, R., & Usry, A. K. (2023). Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion: Examining the Intervening Role of Financial Self-Efficacy. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 181–200. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16384>
- Neves, C., Oliveira, T., Santini, F., & Gutman, L. (2023). Adoption and use of digital financial services: A meta analysis of barriers and facilitators. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100201. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100201>
- Normasyhuri, K., Saputri, Y. D., & Anggraeni, E. (2023). Generation Z Sharia investment decision patterns: Does information media matter? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 9(March 2020), 246–262. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol9.iss2.art7>
- OECD/INFE. (2024). *OECD/INFE Survey Instrument to Measure Digital Financial Literacy*. https://www.oecd.org/en/publications/oecd-infe-survey-instrument-to-measure-digital-financial-literacy_548de821-en.html
- Oehler, A., Horn, M., & Wendt, S. (2022). Investor characteristics and their impact on the decision to use a robo-advisor. *Journal of Financial Services Research*, 62(1), 91–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10693-021-00367-8>
- OJK. (2025a). *REKSA DANA SYARIAH Per Januari 2025*.
- OJK. (2025b). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*.
- Oktasari, D. P., Widyanty, W., Puspitasari, D. M., Bakti, I. G. M. Y., Syahlani, N., Utomo, A. W., Sumaedi, S., Yarmen, M., Prasetya, P., & Fahlevi, M. (2026). A novel integrated model of Generation Z's green investment

intentions: combining SOR, social cognitive, utility, and prospect theories. *Future Business Journal*, 12(1), 23. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00722-4>

Oktavendi, T. W. (2020). Islamic Financial Technology Usage: An Investing Perspectives On Generation Z. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 151–158. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2.10100>

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.04/2014 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana*. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Agen-Penjual-Efek-Reksa-Dana.pdf>

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Roadmap pasar modal syariah 2020–2024*. <https://ojk.go.id/id/Publikasi/Roadmap-dan-Pedoman/Syariah/Pasar-Modal-Syariah/Pages/Roadmap-Pasar-Modal-Syariah-2020---2024.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik reksa dana syariah – Agustus 2024*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Agustus-2024.aspx>

Pambudi, I. A. S., Roswinanto, W., & Meiria, C. H. (2023). Pengaruh *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness*, Dan *Perceived Enjoyment* Terhadap Minat untuk Terus Menggunakan Aplikasi Investasi di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 20(3), 482–501. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v20i3.577>

Pašiušien, I., Podvieszko, A., & Malakait, D. (2024). *Exploring Generation Z 's Investment Patterns and Attitudes towards Greenness*.

Patrisia, D., Abror, A., Dastgir, S., & Rahayu, R. (2023a). Generation Z's Financial Behaviour: The Role Of Islamic Financial Literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 15(2), 20–37. <https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.540>

Priyono, A. A., Saraswati, E., & Widarko, A. (2025). Islamic Values and Gen Z's Investment Behavior in the Sharia Stock Market: Beyond Rationality.

Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 15–27.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i1.2298>

Pushkar Dilip Parulekar. (2025). Systematic Investment Plan vs. Lumpsum Investment: A Comparative study across Time and Indexes. *Communications on Applied Nonlinear Analysis*, 32(8s), 362–382.
<https://doi.org/10.52783/cana.v32.3681>

Pusposari, D., Rachman, O. A., & Kusumadewi, A. W. (2024). The Determinants of Students' Intentions to Use Artificial Intelligence-Based Mobile Investment Apps. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 32(3), 246–253.
<https://doi.org/10.21776/ijabs.2024.32.3.720>

Rahayu Pradikta, A. (2024). *Al-Aghniya: Journal of Syariah Business Management Sharia Investment: Understanding Prohibitions and Guidelines for the Right Investment Choices*. 1(1).
<https://doi.org/10.58988/aghniya.v1i1.366>

Rahim, N. M., Ali, N., Adnan, M. F., Yanto, H., & Kiswanto, &. (2024). A Thematic Review on *Digital Financial Literacy: An Emerging Concept Post Covid-19*. *Gading Journal for the Social Sciences*, 27(2), 92–105.
<https://doi.org/10.24191/gading.v27i2.455>

Rigdon, E. E. (2012). Rethinking Partial Least Squares Path Modeling: In Praise of Simple Methods. *Long Range Planning*, 45(5–6), 341–358.
<https://doi.org/10.1016/j.lrp.2012.09.010>

Rosdiana, R. (2020). Investment Behavior In Generation Z And Millennial Generation. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 1(5). <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>

Rossi, A. G., & Utkus, S. (2020). *Who Benefits from Robo-advising? Evidence from Machine Learning*.

Rossi, A. G., & Utkus, S. (2021). *Who Benefits from Robo-advising ? Evidence from Machine Learning*. (August 2020).

- Sa'ad, A. A., Alhabshi, S. M., Noor, A. bin M., & Hassan, R. (2020). Robo-Advisory For Islamic Financial Institutions: Shari'ah And Regulatory Issues. *European Journal of Islamic Finance*. <https://doi.org/10.13135/2421-2172/3992>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. Dalam *Handbook of Market Research* (hlm. 587–632). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Sashikala, V., & Chitramani, P. (2018). The Impact of Behavioural Factors on Investment Intention of Equity Investors. *Asian Journal of Management*, 9(1), 183. <https://doi.org/10.5958/2321-5763.2018.00028.8>
- Saunders, M. N. K. , Lewis, P. , & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students (8th ed.)*. Pearson.
- Seemiller, C., & Grace, M. (2016). *Generation Z goes to College*. Jossey-Bass.
- Sekaran, U., & Bougi, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th ed.)*. Wiley. www.wileypluslearningspace.com
- Trimulato, & Mustamin, A. (2025). The Role Of Sharia Bank Digital Services In Improving Sharia Financial Literacy (A Literature Review). Dalam *Journal of Economics and Islamic Economics* (Vol. 5, Nomor 2). <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqrizi>
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User innovativeness and fintech adoption in indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3). <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>
- Setiawan, M., Effendi, N., Santoso, T., Dewi, V. I., & Sapulette, M. S. (2022a). *Digital Financial Literacy*, current behavior of saving and spending and its future foresight. *Economics of Innovation and New Technology*, 31(4), 320–338. <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>

- Setiawan, M., Effendi, N., Santoso, T., Dewi, V. I., & Sapulette, M. S. (2022b). *Digital Financial Literacy, current behavior of saving and spending and its future foresight. Economics of Innovation and New Technology, 31(4)*, 320–338. <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>
- Shangle, P. (2024a). *Automated Micro-Investment Platform VISA*. 0–15.
- Sharpe, W. F. (1964). Capital asset prices: A theory of market equilibrium under conditions of risk. *The journal of finance, 19(3)*, 425–442.
- Shaury, S., Rahman Rofi, A., & Hartini, S. (2022). Analysis Of Positioning Online Investment Apps In Indonesia. *Jurnal Economic Resources, 5*.
- Shinzato, T. (2015). Self-averaging property of minimal investment risk of mean-variance model. *PLoS ONE, 10(7)*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0133846>
- Shmueli, G., Sarstedt, M., Hair, J. F., Cheah, J.-H., Ting, H., Vaithilingam, S., & Ringle, C. M. (2019). Predictive model assessment in PLS-SEM: guidelines for using PLSpredict. *European Journal of Marketing, 53(11)*, 2322–2347. <https://doi.org/10.1108/EJM-02-2019-0189>
- Singh, S., & Kumar, A. (2025a). Investing in the future: an integrated model for analysing user attitudes towards Robo-advisory services with AI integration. *Vilakshan - XIMB Journal of Management, 22(1)*, 158–175. <https://doi.org/10.1108/xjm-03-2024-0046>
- Singh, S., & Kumar, A. (2025b). Investing in the future: an integrated model for analysing user attitudes towards Robo-advisory services with AI integration. *Vilakshan - XIMB Journal of Management, 22(1)*, 158–175. <https://doi.org/10.1108/XJM-03-2024-0046>
- Softer, D., Bawala, J., & Tanaamah, A. R. (2024). Evaluation of Fintech Use Using Methods *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, 5(8)*, 3088. <http://jist.publikasiindonesia.id/>

- Taufiq, M., Arif Hudaya, M., Safari, R., Annisa Al Islam, H., Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, S., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2025). *Shariah Governance and the Utilisation of Non-Halal Funds: The Role of Supervisory Boards in Indonesian Islamic Microfinance* (Vol. 4). <https://iqtishod.staimasi.ac.id/index.php/JI>
- Triki, M. W., & Boujelbène, Y. (2017). A comprehensive literature review of Islamic finance theory from 2011 to 2016. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance*, 17(2), 21–26.
- Usman, H., Projo, N. W. K., Chairy, C., & Haque, M. G. (2022). The exploration role of Sharia compliance in *Technology Acceptance Model* for e-banking (case: Islamic bank in Indonesia). *Journal of Islamic Marketing*, 13(5), 1089–1110. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2020-0230>
- Uthaileang, W., & Kiattisin, S. (2023). Developing the capability of *Digital Financial Literacy* in developing countries: A Case of online loan for small entrepreneurs. *Heliyon*, 9(12), e21961. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21961>
- Valentina, K., Siregar, B., Soma, A. M., & Sitorus, P. M. (2024). *Factor Affecting Islamic Fintech Adoption By Gen Z In West Java With Religion As Moderating Variable*. 3(2), 129–140.
- Venkataiah, Dr. G. C., Reddy, K. V. R., & Vadapalli, T. K. (2020). Systematic Transfer Plan (STP): An Alternative Investment Strategy to reduce Risk of Market Timing. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6), 2351–2354. <https://doi.org/10.35940/ijrte.F8422.038620>
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). *Technology Acceptance Model 3* and a Research Agenda on Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x>

- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the *Technology Acceptance Model*: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.527>
- Widyastuti, U., Febrian, E., Sutisna, S., & Fitrijanti, T. (2020). Sharia Compliance in Sharia Mutual Funds: A Qualitative Approach. Dalam *International Journal of Economics and Business Administration: VIII* (Nomor 3).
- Woodyard, A., & Grable, J. E. (2018). Income and Financial Well-being: Fragility, Knowledge and Help-seeking. Dalam *Journal of Family and Economic Issues* (Vol. 25, Nomor 1). <https://doi.org/10.1023/B:JEEI.0000016722.37994.9f>
- Yang, J., Wu, Y., & Huang, B. (2023). Digital finance and financial literacy: Evidence from Chinese households. *Journal of Banking & Finance*, 156, 107005. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2023.107005>
- Yoshino, N., Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). *Financial Literacy And Fintech Adoption In Japan* Asian Development Bank Institute. <https://www.adb.org/publications/financial-literacy-fintech-adoption-japan>
- Yuan, N., Yu, Q., & Liu, W. (2025). The impact of digital literacy on learning outcomes among college students: the mediating effect of digital atmosphere, self-efficacy for digital technology and digital learning. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1641687>

- Yudi, D. P. E. (2022). Analysis of Islamic Mutual Funds Development in Indonesia and Legal Protection Urgency for Its Unit Participation Holders. *J-HES*, 6(2).
- Yusfiarto, R., Nugraha, S. S., Mutmainah, L., Berakon, I., Sunarsih, S., & Nurdany, A. (2023). Examining Islamic capital market adoption from a socio-psychological perspective and Islamic financial literacy. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(4), 574–594. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2022-0037>
- Yuvaraj, D., & Venugopal, P. (2024). The Effects of Past Behavioral Bias on Mutual Fund Investors Intention: Examining the Moderating Impact of Knowledge. *Business Perspectives and Research*. <https://doi.org/10.1177/22785337241281177>
- Yuvaraj, D., Venugopal, P., Kareem, S. A., & Aswinipriya, S. (2024). Examining the determinants of FinTech adoption intention: the moderating role of customer advocacy. *International Journal of Process Management and Benchmarking*, 18(3), 352–370.
- Zein, M. M., & Darma, G. S. (2023). The Dollar Cost Averaging, Lump Sum, and Value Averaging Strategies in Mutual Fund Investments. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(6), 1123–1140. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems2068>
- Zhang, Y. (2024). Impact of perceived privacy and security in the TAM model: The perceived trust as the mediated factors. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(2). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2024.100270>
- Zhu, H., Vigren, O., & Inga-lill, S. (2024). Implementing artificial intelligence empowered financial advisory services : A literature review and critical research agenda. *Journal of Business Research*, 174. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114494>